E ISSN 3030-8895

PEMBUATAN DENAH DESA SUKOREJO KECAMATAN KEBOMAS, KABUPATEN GRESIK

Eko Wahyu Anantya[1], Juliana Fajar Nurvika[2], Alif Sulthon Basyari[3]

[1, 2]Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
[3]Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: alifsulthon@umg.ac.id

ABSTRAK

Desa Sukorejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Desa ini memiliki potensi yang besar karena di wilayahnya terdapat objek wisata Magrove. Permasalahan desa ini masih terdapat banyak Masyarakat luar desa yang belum mengetahui Desa Sukorejo. Padahal peta desa merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh sebuah desa untuk perencanaan pembangunan desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menyusun peta desa yang akurat dan informatif. Tahapan metode yang digunakan dalam pemetaan desa meliputi survei lapangan, pemetaan partisipatif, pencetakan peta desa dan penyerahan cetak peta desa. Hasil peta desa yang dibuat telah terselesaikan dengan baik dimana terdapat gambaran mengenai batas-batas desa, pembagian dusun, informasi jalan, magrove, dan bangunan-bangunan lainnya secara akurat dan relevan. Peta desa ini diharapkan dapat memberikan masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, mempermudah dalam mendeteksi potensi yang ada di desa.
Kata Kunci: Pemetaan Desa, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peta Desa.

ABSTRACT

Sukorejo Village is a village located in Kebomas District, Gresik Regency. This village has great potential because in its area there is a Mangrove tourist attraction. The problem with this village is that there are still many people outside the village who do not know Sukorejo Village. In fact, a village map is one of the important elements that a village must have for village development planning. This community service activity aims to assist the village government in compiling accurate and informative village maps. The stages of the method used in village mapping include field surveys, participatory mapping, printing village maps and submitting printed village maps. The results of the village map that was made have been completed well where there is a picture of village boundaries, division of hamlets, road information, mangroves, and other buildings accurately and relevantly. This village map is expected to provide the people of Sukorejo Village, Kebomas District, Gresik Regency, to make it easier to detect the potential in the village.
Keywords: Village Mapping, Community Service, Village Maps.

PENDAHULUAN

Desa Sukorejo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, desa ini memiliki posisi strategis karena berada di wilayah yang dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Gresik serta kawasan industri yang berkembang pesat. Letaknya yang dekat dengan wilayah perkotaan dan kawasan industri memberikan peluang besar bagi Desa Sukorejo untuk berkembang, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun infrastruktur. Desa Sukorejo yang berada di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik memiliki potensi wilayah yang cukup besar, khususnya dengan adanya objek wisata alam berupa wisata mangrove yang menjadi daya tarik ekowisata. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir. Namun demikian, masih banyak masyarakat dari luar desa yang belum mengetahui keberadaan maupun potensi yang dimiliki desa ini. Ketidaktahuan ini berimplikasi pada minimnya partisipasi dari pihak eksternal, seperti investor lokal, wisatawan, hingga lembaga swadaya masyarakat yang dapat berperan serta dalam pembangunan desa. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah belum tersedianya data spasial dan peta desa yang akurat, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat umum maupun pihak terkait.

Fenomena ini dapat dilihat sebagai akibat dari belum tersedianya data spasial dan denah desa yang informatif serta representatif, terlihat dari masih minimnya dokumentasi mengenai wilayah desa, kurangnya papan informasi publik yang menampilkan denah atau peta desa, serta belum terintegrasinya data geografis desa dengan sistem informasi pembangunan kabupaten. Akibatnya, banyak masyarakat luar maupun instansi yang mengalami kesulitan dalam memahami tata ruang, aksesibilitas, dan pemanfaatan lahan di Desa Sukorejo. Padahal, berdasarkan Permendagri No. 45 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa, keberadaan peta desa sangat penting sebagai dasar hukum, administratif, dan perencanaan pembangunan. Kondisi ini juga mencerminkan ketimpangan informasi antara desa dan masyarakat luas, yang menghambat transparansi dan efisiensi pengelolaan sumber daya desa. Hal ini menjadi tantangan dalam memperkenalkan desa dan menarik minat pihak luar untuk berpartisipasi dalam pengembangan desa. Mengingat banyaknya pihak luar yang belum mengenal secara mendalam kondisi geografis dan tata ruang desa, pembuatan denah desa menjadi penting. Melalui denah ini, diharapkan informasi mengenai lokasi fasilitas umum, batas wilayah, dan potensi desa dapat tersampaikan dengan lebih baik, terutama dalam konteks kegiatan KKN. Oleh karena itu, penyusunan denah desa secara akurat menjadi salah satu solusi strategis yang dapat menjawab permasalahan ini sekaligus mendukung penguatan kapasitas pemerintahan desa dalam tata kelola wilayah yang berbasis data.

Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan penyusunan denah desa dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pemuda desa. Metode yang digunakan mencakup observasi langsung, pengumpulan data spasial menggunakan teknologi GPS, wawancara, serta digitalisasi peta menggunakan perangkat lunak pemetaan. Proses ini tidak hanya menghasilkan peta yang akurat, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan informasi spasial.

Manfaat dari penyusunan denah desa ini tidak hanya bersifat teknis tetapi juga sosial.

Keterlibatan aktif warga desa dalam kegiatan ini menciptakan rasa memiliki terhadap data spasial desanya. Denah yang telah dicetak dan dipasang di kantor desa serta disebarluaskan secara digital diharapkan dapat menjadi rujukan resmi dalam berbagai kegiatan pembangunan di tingkat desa. Keberadaan denah ini juga dapat menjadi media edukasi bagi generasi muda desa untuk lebih memahami lingkungan tempat tinggal mereka, serta sebagai dasar dalam menyusun rencana strategis desa di masa mendatang. Pembuatan denah desa merupakan salah satu upaya dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat yang dengan suka rela menyumbangkan peta kepada instansi Pemerintahan Desa.

Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesa Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa maka hal tersebut perlunya peta desa guna memenuhi hal tersebut sebagai instrumen pendukung dalam menerapkan peraturan tersebut. Pemetaan desa memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan yang berbasis data. Namun, banyak desa yang belum memiliki peta desa yang akurat dan terkini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menyusun peta desa yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemetaan desa sebagai dasar dalam pembangunan daerah kawasan Kelurahan Sukorejo. Peningkatan kesejahteraan desa perlu didukung dari berbagai pihak salah satunya adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini menjadi sebuah bentuk dukungan kita dalam meningkatkan kesejahteraan desa dengan pemanfaatan informasi secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan KKN ini adalah menggunakan pendekatan partisipatif dan teknologi. Dalam rangka penyusunan denah Desa Sukorejo, kami menggunakan metode kombinasi antara observasi langsung, wawancara dengan kepala desa, dan pemanfaatan teknologi pemetaan digital. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi yang disajikan. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembuatan denah desa sebagai berikut :

- Tahapan awal yang kami lakukan adalah pengumpulan data awal, berkoordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa untuk mendapatkan informasi awal mengenai batas wilayah, fasilitas umum, dan potensi desa dalam menentukan kebutuhan pemetaan. Pengumpulan dokumen pendukung seperti peta sketsa desa, RT RW (jika tersedia), dan data kependudukan.
- Survei Lapangan, melakukan survey pelaksanaan dengan pengukuran lokasi desa menggunakan peralatan GPS bersama dengan perangkat desa untuk melakukan tracking lokasi jalan desa, batas desa, lokasi persawahan, kantor desa, masjid, sekolah dan bangunan yang lain, batas dusun dan lain sebagainya melakukan pemetaan dengan perangkat GPS untuk menentukan koordinat wilayah.
- Digitalisasi Data, mengolah hasil survei menggunakan perangkat lunak pemetaan seperti AutoCAD Map untuk pembuatan peta desa yang berisi informasi batas wilayah, jalan utama, fasilitas umum, batas dusun, persawahan, permukiman, fasilitas

rumah, ibadah, sekolah, kawasan potensial seperti mangrove dan area potensi desa. Penambahan simbol, legenda, skala, dan arah mata angin untuk meningkatkan keterbacaan peta.

- Hasil draft pengolahan data denah desa kemudian dilakukan verifikasi dengan perangkat desa yang mengerti kondisi desa dan batas-batas dusun, apakah sudah sesuai dengan kondisi asli di lapangan atau belum untuk dilakukan perbaikan sebelum ditetapkan dan dicetak. Revisi dilakukan apabila terdapat ketidaksesuaian antara data lapangan dan hasil digitalisasi.
- Jika sudah cetak denah desa tersebut dalam ukuran yang cukup besar untuk di pasang di kantor desa Sukorejo.
- Penyerahan peta desa dilakukan di Balai Desa Sukorejo dan disaksikan oleh kepala desa pada tanggal 22 Maret 2025.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukorejo, dalam pembuatan denah desa ini, di temukan beberapa potensi desa yang sebelumnya tidak di ketahui oleh masyarakat luar, dan ini dapat menjadi modal dalam pengembangan desa sukorejo kedepannya. Pembuatan peta desa dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai wilayah desa, termasuk batas administratif, infrastruktur, serta mencakup jalan utama, jalan desa, dan fasilitas umum seperti balai desa, sekolah, serta tempat ibadah, dan potensi sumber daya yang dimiliki. Berikut pada gambar dibawah ini merupakan hasil denah Desa Sukorejo:



Gambar 1. Denah Desa Sukorejo

Denah desa merupakan alat yang sangat penting dalam pengelolaan dan perencanaan pembangunan desa. Pembuatan denah desa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi spasial yang akurat mengenai batas administrasi, penggunaan lahan, infrastruktur, serta potensi desa dan informasi penting lainnya. Pemetaan desa memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan yang berbasis data. Namun, banyak desa yang belum memiliki peta desa yang akurat dan terkini.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menyusun peta desa yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan.



Gambar 2. Penyerahan Denah Desa Kepada Kepala Desa Sukorejo

Dengan adanya denah desa ini, masyarakat luar desa dapat dengan mudah memahami tata ruang Desa Sukorejo, yang sebelumnya kurang dikenal, dan ini diharapkan dapat meningkatkan potensi kerjasama dan pengembangan desa. Pemetaan ini membuka wawasan baru bagi masyarakat luar bahwa Desa Sukorejo memiliki potensi wisata alam yang signifikan dan infrastruktur yang memadai. Misalnya, kawasan mangrove yang sebelumnya belum dipetakan dengan jelas, kini mendapat perhatian lebih sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan. Peta desa ini dapat berfungsi sebagai alat promosi untuk menarik investor atau wisatawan dan bisa menjadi acuan dalam penetapan zona usaha, pengembangan UMKM lokal, dan pengelolaan lahan produktif. Denah yang telah di buat, sudah di cetak dengan ukuran yang cukup besar, dan sudah diserahkan kepada kepala desa sukorejo pada tanggal 22 Maret 2025, dan juga sudah di bagikan dalam bentuk digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyusunan denah Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini berhasil membantu desa dalam menyusun peta yang lebih akurat dan informatif. Pembuatan peta melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan data awal, survei lapangan dengan penggunaan GPS, digitalisasi data menggunakan perangkat lunak pemetaan, hingga verifikasi dan finalisasi peta bersama perangkat desa. Pendekatan partisipatif ini terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi spasial dalam pengelolaan desa. Peta desa telah dicetak dalam ukuran besar dan diserahkan secara resmi kepada Kepala Desa Sukorejo pada 22 Maret 2025. Selain dalam bentuk cetak, peta juga tersedia dalam format digital untuk mempermudah distribusi dan aksesibilitas informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyantoro, A. R. (2024). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatirejo Kecamatan Giritontro Kabupaten Wonogiri . *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA.*

Hanantatur Adeswastoto, M. I. (2022). Penyusunan Peta Desa Dalam Rangka Pengembangan Desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok. *Journal of Engineering Science and Technology Management*.

Isalman, I., Putera, A., Yusuf, M., & Nurzaitun, N. (2023). Desain Peta Desa Sebagai Dasar Inventarisasi dan Pengelolaan Potensi Menuju Desa Wisata Kadacua. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Luis, R. R. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *journal ums*. ohiani, A. (2021). Perencanaan Penataan Ruang Desa Berbasis Potensi Desa sebagai Kendali Pembangunan Desa yang Terarah dan Berkelanjutan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*.

Aris Ichwanto, M., Musthofa Al Ansyorie, M., Alfianto, I., Adi Saputra, S., Ira Mega Maharani, N., Sukma Putri, E., & Ismail Hasan, F. (2021). *Optimalisasi Potensi Desa Donomulyo Melalui Desain Layout Perkebunan Tebu dan Media Digital*.

Al Qadri R, Muh. A., Ilham, M., Kusdodo, H., & Musthofa A, M. (2023). Pengembangan Layout Desa Wisata Camping Ground Desa Wonorejo Kecamatan Singosari. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*.

Affan Bachtiar, M., Ali, K., Nur Ibrahim, I., Alif Aditya, M., & Musthofa Al Ansyorie Universitas Negeri Malang, M. (n.d.). *Pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Dusun Sumberjambe Desa Srigonco Kabupaten Malang*.

Dristyan, F., Mardalius, M., M, Y. A., & Ningrum, M. P. (2023). Pemetaan Desa- desa di Kabupaten Labuhan Batu Utara Menggunakan Leaflet API Berbasis WEB. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*.

Moh Royan Hadaf. (2022). Pemetaan Potensi Desa Sebagai Bentuk Rancangan Membangun Desa Mandiri (Studi Pada Desa Jatirejoyoso Kabupaten Malang). *Journal of Governance Innovation.*